

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Industri pariwisata saat ini dianggap sebagai industri yang paling pesat perkembangannya. Pariwisata memiliki peran strategis dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat diberbagai daerah wisata. objek wisata merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh penyedia jasa agar konsumen datang untuk berwisata. Sekarang ini kunjungan wisata ke suatu daerah sudah menjadi bagian dari gaya hidup untuk memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan masyarakat.

Untuk terjaganya keberlangsungan dari usaha pariwisata, maka objek wisata tersebut harus bisa mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengunjungnya. Melakukan kunjungan sama dengan melakukan pembelian terhadap suatu produk atau jasa. Yusuf dan Sulaeman (2014:83), menyatakan keputusan berkunjung itu sendiri memiliki keterkaitan dengan keputusan pembelian karena sebelum seseorang memutuskan untuk berkunjung ke suatu tempat, berarti orang yang bersangkutan (dapat diartikan sebagai konsumen) telah melakukan keputusan pembelian untuk menikmati segala fasilitas dari tempat tersebut.

Suatu daerah untuk dapat dikembangkan menjadi objek wisata atau menjadi sebuah desa wisata perlu adanya unsur-unsur yang mendukung, tidak hanya mengandalkan keindahan alam dan akomodasinya saja. Seperti yang dijelaskan oleh Gamal, 1997 (dalam Sumarabawa 2013) Aksesibilitas yang baik akan menentukan mudah atau tidaknya lokasi untuk dijangkau. Selain itu Jaringan

jalan juga merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan umum yang sangat penting. Aksesibilitas adalah sarana yang menghubungkan wisatawan dengan objek wisata baik berupa alat transportasi atau akses informasi (sulfi dan yusuf 2016)

Selain aksesibilitas, Destinasi wisata yang bagus harus mampu menyediakan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung untuk memberikan kemudahan dan pemenuhi kebutuhan mereka selama berkunjung. Kotler (2009: 45) menyatakan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal.

Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki beragam destinasi wisata yang menarik, Salah satu nya adalah Objek Wisata Pantan Terong, sebuah bukit yang terletak di puncak bukit Dataran Tinggi Gayo Takengon Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Bukit ini berada pada ketinggian lebih dari 1.300 mdpl. Dari tempat ini selain tampak ibu kota Takengon dan Danau Laut Tawar secara keseluruhan, juga Lapangan Pacuan Kuda Belang Bebangka di Kecamatan Pegasing, dan Bandar Udara Rembele yang diapit serta dikelilingi punggung gunung bukit barisan yang elok.

Yang menarik dan membuat Objek wisata Pantan Terong ini berbeda dengan Objek wisata lain adalah tersedianya spot foto yang *instagramabel* yang memperlihatkan pemandangan Danau Laut Tawar dan seluruh kota Takengon yang indah. Selain itu tersedia juga kuda yang dapat ditunggangi oleh pengunjung apabila pengunjung ingin mengelilingi objek wisata Pantan Terong yang terbilang

sangat luas ini. Oleh karena itu banyak masyarakat yang datang untuk mengunjungi Objek Wisata Pantan Terong ini, pengunjung yang datang banyak juga berasal dari luar daerah seperti berasal dari Kota Banda Aceh, Lhoksemawe dan Medan. Selain itu banyak juga pengunjung yang berasal dari luar Negeri seperti Malaysia dan Tiongkok.

Tabel : 1.1
Jumlah pengunjung Pantan Terong Aceh Tengah
Tahun 2016-2018

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	9000	8200	7000
Februari	700	600	660
Maret	800	550	400
April	502	700	600
Mei	600	350	720
Juni	300	17000	15000
Juli	18000	1700	1600
Agustus	1500	620	505
September	600	430	437
Oktober	500	525	520
November	480	380	470
Desember	900	1000	970
Jumlah	33.882	32.050	28.882

Sumber : pengelola Puncak Pantan Terong

Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa jumlah pengunjung yang datang ke Objek wisata Pantan Terong mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini dikarenakan setiap tahun semakin banyak jumlah destinasi pariwisata yang baru di Aceh tengah dan disekitar puncak Pantan Terong khususnya, yang mana objek wisata lain ini lebih banyak menyediakan fasilitas yang lebih lengkap dan lebih kekinian dari objek wisata Pantan Terong, hal ini tentu saja dapat

mempengaruhi keputusan pengunjung untuk mengunjungi objek wisata Pantan Terong.

Beberapa pengunjung Objek Wisata Pantan Terong memiliki anggapan yang sama mengenai objek wisata ini yaitu Tempat ini menawarkan pemandangan yang sangat indah, namun fasilitas yang disediakan objek Wisata Pantan Terong ini masih belum maksimal seperti kebersihan toilet dan lahan parkir yang kurang memadai. Akses jalan menuju ke Objek Wisata tersebut sudah sangat baik namun dikarenakan Objek Wisata berada dipuncak sehingga pengunjung harus berhati-hati dalam perjalanan menuju kesana, sebelum menuju ke Objek Wisata tersebut pengunjung harus mempersiapkan kendaraan dengan layak, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ketika melewati akses tersebut, karena akses jalan cukup curam.

Wisatawan akan tertarik untuk mengunjungi suatu objek wisata dengan melihat apa saja yang ditawarkan atau disediakan oleh suatu objek wisata. Fasilitas yang disediakan pada objek wisata Pantan Terong bisa dikatakan belum terlalu lengkap jika dibandingkan dengan objek wisata lain. adapun beberapa fasilitas di objek wisata Pantan Terong yang paling banyak menarik perhatian pengunjung adalah seperti penyewaan kimono (baju Tradisional Jepang), Terdapat banyaknya Spot-spot foto yang *instagramebel*, dan terdapat beberapa taman bunga yang menambah keindahan puncak pantan terong tersebut. Selain itu infrastruktur lain seperti toilet, tempat ibadah (musholla), tempat parkir dan beberapa kafe dan kios-kios makanan yang tersedia di berbagai lokasi pantan terong.

Berkaitan dengan uraian tersebut diatas, maka hal ini yang membuat peneliti Tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul :
“PENGARUH AKSESIBILITAS DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA PANTAN TERONG ACEH TENGAH”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah mengukur sejauh mana keputusan berkunjung melalui Aksesibilitas dan fasilitas yang diberikan Wisata Puncak Pantan Terong. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penurunan jumlah pengunjung yang terjadi pada tahun 2016-2018
2. Akses jalan menuju ke Objek wisata Pantan Terong Sangat Curam, hal ini tentu dapat mempengaruhi Keputusan Pengunjung untuk berkunjung ke Objek Wisata Pantan Terong.
3. Fasilitas yang disediakan Objek Wisata Pantan Terong masih belum sesuai dengan yang diinginkan pengunjung, yang mana hal ini tentu akan mempengaruhi Keputusan Pengunjung untuk berkunjung ke Objek Wisata Pantan Terong.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar tidak terjadi kesimpangsiuran dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mendapatkan data dan informasi

yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah pada Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantan Terong Aceh Tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Pantan Terong Aceh Tengah ?
2. Apakah terdapat pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Pantan Terong Aceh Tengah ?
3. Apakah terdapat pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas secara bersama-sama terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Pantan Terong Aceh Tengah ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas secara bersama-sama terhadap Keputusan Berkunjung pada objek wisata Puncak Pantan Terong Aceh Tengah

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah serta memperluas pengetahuan terutama tentang faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung yang berkaitan erat dengan Manajemen pemasaran

2. Bagi Unimed

Menambah kepustakaan dibidang pemasaran khususnya mengenai pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung

3. Bagi peneliti Lain

Sebagai referensi dan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung.